

**BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN NERACA
PERDAGANGAN DI INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

NURVIANA AZIZAH
0711010032/ FE/ IE

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwr.wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga peneliti bias menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini peneliti mengambil judul “ **Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Neraca Perdagangan di Indonesia** “. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada.Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan dari **Ibu Dra. Ec. NiniekImaningsih, MP**.Selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Wiwin Priana, MT, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (BPS), dan beberapa perpustakaan Universitas-universitas negeri maupun swasta di Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayah, ibu, dan kakak beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral, materil serta spiritualnya yang tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

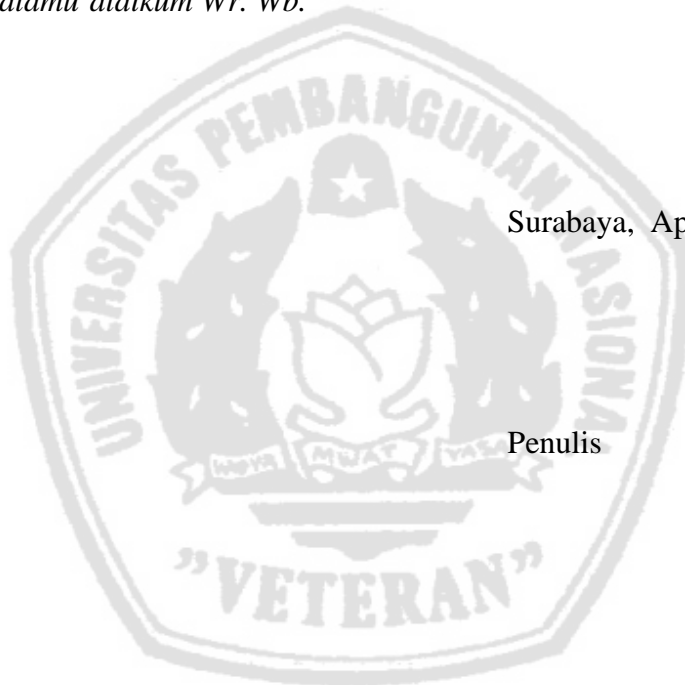
Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, April 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Landasan Teori.....	8
2.2.1. Pengertian Neraca Perdagangan.....	8
2.2.1.1. Definisi Perdagangan.....	8
2.2.1.2. Perdagangan Internasional.....	9
2.2.1.3. Tujuan dan Manfaat Perdagangan	12

2.2.1.4. Neraca Perdagangan dalam Sistem Pembayaran Internasional.....	15
2.2.1.5. Kesimbangan dan Ketidakseimbangan Neraca Pembayaran.....	15
2.2.1.6. Cara untuk Mengatasi Ketidak seimbangan Neraca Pembayaran Internasional.....	19
2.2.1.7. Cara-cara Pembayaran Internasional.....	19
2.2.1.8. Teori Harga.....	21
2.2.1.9. Teori Perdagangan Internasional Teorema Hecsher Ohlin (H-O).....	23
2.2.2. Foreign Direct Investment (FDI).....	25
2.2.2.1. Pengertian Foreign Direct Investment.....	25
2.2.2.2. Teori Foreign Direct Investment.....	26
2.2.2.3. Keunggulan Foreign Direct Investment.....	27
2.2.2.4. Manfaat dari Foreign Direct Investment.....	28
2.2.3. Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (AS).....	30
2.2.3.1. Pengertian Kurs Rupiah terhadap Dollar AS.....	30
2.2.3.2. Sistem Kurs Valas.....	31
2.2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Nilai Tukar Mata Uang.....	35
2.2.3.4. Sistem Kurs yang Berubah-ubah.....	36
2.2.3.5. Sistem kurs yang Stabil.....	37
2.2.3.6. Perubahan-perubahan Kurs Valuta Asing.....	37

2.2.4. Produk Domestik Bruto (PDB).....	39
2.2.4.1. Penertian PDB.....	39
2.2.4.2. Pendekatan Penghitungan PDB.....	42
2.2.5. Hubungan Antar Variabel.....	43
2.2.5.1. Hubungan antara FDI dengan Neraca Perdagangan.....	43
2.2.5.2. Hubungan antara Kurs dengan Neraca Perdagangan.....	44
2.2.5.3. Hubungan antara PDB dengan Neraca Perdagangan.....	45
2.3. Kerangka Pikir.....	46
2.4. Hipotesis.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	49
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	50
3.3. Jenis Data dan Sumber Data.....	50
3.3.1. Jenis Data.....	50
3.3.2. Sumber Data.....	51
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	51
3.5.1. Teknik Analisis.....	51
3.5.2. Uji Hipotesis.....	53

3.6.	Uji Asumsi Klasik.....	56
------	------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	61
4.1.1.	Kondisi Geografis.....	61
4.1.2.	Kependudukan.....	61
4.1.3.	Perkembangan Investasi (PMA dan PMDN) di Indonesia..	62
4.1.4.	Strategi Manajerial Yang Perlu Dibangun.....	64
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
4.2.1.	Perkembangan Neraca Perdagangan	68
4.2.2.	Perkembangan FDI.....	69
4.2.3.	Perkembangan Kurs Valuta Asing.....	70
4.2.4.	Perkembangan Produk Domestik Bruto.....	71
4.3.	Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE / <i>Best Linier Unbiased Estimator</i>).....	72
4.3.1.	Analisis Data Pengujian Hipotesis.....	76
4.3.2.	Uji Hipotesis Secara Simultan	77
4.3.3.	Pembahasan	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	85
5.2.	Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kurva Alternatif Mengatasi Ketidakseimbangan Neraca Pembayaran Internasional.....	16
Gambar 2 : Penentuan Nilai Tukar Dalam Sistem Kurs Tetap.....	31
Gambar 3 : Penentuan Nilai Tukar Dalam Sistem Kurs Mengambang.....	32
Gambar 4 : Kerangka Pikir.....	44
Gambar 5 : Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Simultan.....	52
Gambar 6 : Kurva Distribusi Penolakan/ Penerimaan Hipotesis Secara parsial.....	53
Gambar 7 : Kurva Durbin-Watson.....	55
Gambar 8 : Kurva Statistik Durbin-Watson.....	71
Gambar 9: Kurva Distribusi Kriteria Penerimaan / Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan.....	76
Gambar 10 : Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor FDI (X1) terhadap Neraca Perdagangan.....	78
Gambar 11 : Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Kurs Valas (X2) terhadap Neraca Perdagangan (Y).....	79
Gambar 12: Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor PDB (X3) terhadap Neraca Perdagangan (Y).....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Contoh Pencatatan Neraca Pembayaran.....	12
Tabel 2 : Autokorelasi Durbin Watson.....	58
Tabel 3 : Perkembangan NeracaPerdagangan Tahun 1995 – 2009.....	68
Tabel 4 : Perkembangan FDI Tahun 1995 – 2009.....	69
Tabel 5 : Perkembangan Kurs Valas Tahun 1995– 2009.....	70
Tabel 6 : Perkembangan PDB Tahun 1995– 2009.....	71
Tabel 7 : Tes Multikoliner.....	74
Tabel 8 : Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman Korelas.....	75
Tabel 9 : Analisis Varian (ANOVA).....	77
Tabel 10 : Hasil Analisis Variabel X Terhadap Y.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Input Kota Surabaya
- Lampiran 2 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Y1 (Descriptive Statistics, Variables Entered / Removed, Model Summary, dan ANOVA)
- Lampiran 3 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Coefficients, Collinearity Diagnostics)
- Lampiran 4 : Tabel Residuals Statistics
Tabel Correlations
- Lampiran 5 : Tabel Durbin-Watson
- Lampiran 6 : Tabel Pengujian Nilai F
- Lampiran 7 : Tabel Pengujian Nilai t

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN NERACA PERDAGANGAN DI INDONESIA

Oleh:

NurvianaAzizah

Abstraksi

Sebagai Negara berkembang, Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan yang besar. Disamping menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang juga sumber pembiayaan luar negeri, salah satunya adalah Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*).

Tujuan penelitiannya itu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable Penanaman Modal Asing Langsung (FDI) (X_1), Kurs (X_2), Produk Domestik Bruto (X_3), Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia (Y). Alatanalisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder yaitu data *timeseries* atau deret berkala dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2009.

Dari pengujian hipotesis dinyatakan bahwa secara simultan variabel FDI (X_1), Kurs (X_2), PDB (X_3), berpengaruh secara nyata terhadap Neraca Perdagangan Indonesia (Y), dengan $F_{hitung} = 12,145 > F_{tabel} = 2,201$ maka H_0 ditolak H_i diterima, secara simultan terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia. Variabel FDI t_{hitung} sebesar $1,427 < t_{tabel}$ sebesar 2,201 yang berarti secara parsial FDI (X_1) tidak berpengaruh secara nyata terhadap Neraca Perdagangan (Y). Variabel Kurs t_{hitung} sebesar $4,574 > t_{tabel}$ sebesar 2,201 yang berarti secara parsial Kurs (X_2) berpengaruh secara nyata terhadap Neraca Perdagangan Indonesia (Y). Variabel PDB $t_{hitung} = 0,370 < t_{tabel}$ sebesar 2,201 yang berarti secara parsial PDB (X_3) tidak berpengaruh secara nyata terhadap Neraca Perdagangan (Y).

Kata Kunci : Neraca Perdagangan Indonesia, FDI, Kurs Rupiah terhadap Dollar AS, PDB

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan antar Negara atau lebih dikenal dengan perdagangan internasional, sebenarnya sudah ada sejak zaman dahulu, namun dalam ruang lingkup dan jumlah yang terbatas, dimana pemenuhan kebutuhan setempat (dalam negeri) yang tidak dapat diproduksi, mereka melakukan transaksi dengan cara barter (pertukaran barang dengan barang lainnya yang dibutuhkan oleh kedua belah pihak, dimana masing-masing Negara tidak dapat memproduksi barang tersebut untuk kebutuhannya sendiri). Hal ini terjadi karena setiap Negara dengan mitra dagangnya mempunyai beberapa perbedaan, di antaranya perbedaan kandungan sumber daya alam, iklim, penduduk, sumber daya manusia, spesifikasi tenaga kerja, konfigurasi geografis, teknologi, tingkat harga, struktur ekonomi, sosial, dan politik, dan sebagainya. Dari perbedaan tersebut diatas, maka atas dasar kebutuhan yang saling menguntungkan, terjadilah proses pertukaran yang dalam skala luas dikenal sebagai perdagangan internasional.

Investasi luar negeri langsung sebagai suatu arus pemberian pinjaman kepada, atau pembelian kepemilikan, perusahaan luar negeri yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh penduduk dari Negara yang melakukan investasi (*investing country*) FDI dapat terjadi apabila perusahaan melakukan investasi pada fasilitas-fasilitas baru dalam rangka memproduksi dan

memasarkan suatu produk di luar negeri. Perusahaan yang melakukan FDI akan menjadi perusahaan multinasional (*multinational enterprise*). Selama lebih dari 20 tahun yang lalu menunjukkan adanya peningkatan *flow* dan *stock* FDI dalam perekonomian dunia. Terjadinya peningkatan FDI banyak disebabkan oleh adanya perubahan politik dan ekonomi di Negara-Negara sedang berkembang. Globalisasi perekonomian dunia, merupakan fenomena yang juga mempunyai pengaruh positif terhadap volume FDI. Seperangkat teori mencoba menjelaskan mengapa perusahaan akan menguntungkan dengan melakukan investasi langsung dalam arti memasuki pasar luar negeri apabila terdapat dua alternatif lainnya, yaitu mengekspor dan melakukan lisensi. Ketidakstabilan sistem moneter akhir-akhir ini sangatlah mengkhawatirkan perekonomian Indonesia, peran aktif pemerintah dalam mengatasi hal ini sangatlah diharapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia, mengingat bahwa moneter yang terjadi sangatlah berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pembangunan. Dalam pengambilan kebijakan moneter, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta dapat mencegah dan mengendalikan tingkat inflasi, tingkat ekspor, serta terpeliharanya keseimbangan neraca perdagangan. (Rusdin, 2002 : 2-10)

Peningkatan volume perdagangan luar negeri juga dipengaruhi kurs mata uang asing. Permintaan terhadap mata uang asing timbul bila kita mengimpor barang-barang dan jasa dari luar negeri atau melakukan investasi dan pinjaman luar negeri. (Salvatore, 2002 : 116)

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan yang besar. Kebutuhan dana yang besar tersebut terjadi karena upaya untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara maju, baik di kawasan regional maupun kawasan global. Disamping menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang sumber pembiayaan luar negeri, salah satunya adalah Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*). (Sarwedi, 2001 : 17)

Jadi investasi yang semakin besar jumlahnya akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang semakin besar pula. Masyarakat dan dunia mempunyai penanaman keuangan bank dan non bank yang berkaitan dengan penghimpunan dana masyarakat maupun penetapan tingkat suku bunga menjadi semakin penting. Selain ini tidak dapat dilepaskan pula kaitan kondisi ekonomi makro, seperti yang ditunjukkan indikator-indikator ekonomi makro. Seperti tercermin dari informasi angka-angka dalam produk domestik bruto serta peningkatan investasi dalam teknologi dapat mendorong peningkatan saldo neraca pembayaran Indonesia, karena itu upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dan dunia usaha dalam hal ini investor asing dan pemerintah menggerakkan perekonomian tidak dapat dilepaskan dari hal tersebut. (M.L Jhingan, 2002 : 482)

Seiring dengan krisis keuangan global yang terjadi di tahun 2008 perdagangan Internasional Indonesia mengalami penurunan. Sejak tahun 2005-2007 perkembangan neraca perdagangan Indonesia selalu positif. Dari

posisi 27.9 miliar dollar AS di tahun 2005, pada tahun 2007 neraca perdagangan Indonesia mencapai 39.6 miliar dollar. Akan tetapi pada tahun 2008 anjlok hingga sebesar 7.8 miliar dollar AS. Di tahun 2009 terjadi peningkatan dan membaik ke level 19.7 miliar dollar AS. Sementara itu di tahun 2010 ini kembali terjadi peningkatan pada periode Januari hingga April 2010 neraca perdagangan Indonesia 8.8 miliar dollar AS, mengalami kenaikan di bandingkan periode yang sama pada tahun 2009, sebesar 7.2 miliar dollar. Surplus transaksi berjalan menunjukkan bahwa ekspor suatu Negara lebih besar dari pada impornya sehingga Negara tersebut mengalami akumulasi kekayaan valuta asing dan mempunyai saldo positif dalam investasi luar negeri. Sebaliknya, defisit transaksi berjalan berarti impor lebih besar dari pada ekspor sehingga terjadi pengurangan investasi dalam luar negeri. (www.bi.go.id, 2010)

kebijaksanaan yang ditempuh oleh pemerintah adalah kebijaksanaan yang harus dapat mengatasi masalah perekonomian secara keseluruhan. Di satu pihak dapat meningkatkan ekspor sebagai penghasil devisa guna membiayai impor serta pembayaran bunga dan cicilan utang luar negeri, dan di lain pihak dapat menekan laju inflasi. Penekanan laju inflasi diarahkan untuk mencegah penurunan daya beli masyarakat, terutama golongan mayoritas yang banyak mengkonsumsi keperluan bahan pokok, tetapi disisi lain juga merupakan alat yang ampuh untuk mempertahankan nilai tukar (kurs) yang kompetitif guna menunjang ekspor.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *Foreign Direct Investment* (FDI), Kurs, dan PDB dapat mempengaruhi perubahan Neraca Perdagangan Indonesia?
2. Manakah yang paling dominan, besar perubahan *Foreign Direct Investment* (FDI), Kurs, dan PDB pengaruhnya terhadap perubahan Neraca Perdagangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Kurs, dan PDB terhadap perubahan Neraca Perdagangan Indonesia.
2. Untuk Mengetahui variabel mana yang berpengaruh paling dominan antara *Foreign Direct Investment* (FDI), Kurs, dan PDB Pengaruhnya terhadap perubahan Neraca Perdagangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan perekonomian dalam negeri terhadap sektor perdagangan luar negeri.
2. Dapat memberikan informasi untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.
3. Memberikan informasi sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.